



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 1938-1945

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas

Ratu Anggi Triani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen03034@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas. Studi ini merupakan kajian empiris yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan sub sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup studi kepustakaan dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Model estimasi regresi yang diterapkan adalah data panel dengan pendekatan common effect. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank umum syariah. Selama masa pengamatan, data penelitian menunjukkan distribusi normal. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik data layak untuk dianalisis, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak menunjukkan pengaruh positif maupun signifikan terhadap ROA. Sementara itu, Non Performing Financing (NPF) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Secara keseluruhan, ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan profitabilitas (ROA) sebesar 38,5%, dan sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing

1. Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif dan mengembirakan. Indikasi ini terlihat dari semakin pesatnya pertumbuhan berbagai sektor usaha berbasis syariah, yang kini tidak hanya berfokus pada sektor keuangan, tetapi juga telah merambah ke berbagai bidang lain seperti fashion, pariwisata, hingga kuliner. Hal ini sejalan dengan data berdasarkan yang diperoleh dari laporan Statistik Perbankan Syariah yang dirilis oleh OJK pada tahun 2018 mencerminkan dinamika dan ekspansi bisnis syariah di tanah air.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam sub sektor perbankan syariah di Indonesia sepanjang tahun 2015 hingga 2019. Fokus pada perbankan syariah dipilih karena institusi ini dinilai memiliki kedekatan langsung dengan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Dalam konteks ini, dukungan perbankan syariah dalam hal pembiayaan dan penyediaan modal sangat diharapkan dapat menggerakkan kegiatan usaha, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya mendorong kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Fenomena Bisnis

Keberadaan industri keuangan syariah terbukti memberikan kontribusi penting dalam pembangunan nasional, khususnya dalam mengurangi angka kemiskinan. Peran strategis lainnya mencakup perannya sebagai penggerak kegiatan ekonomi dan penyedia akses permodalan bagi masyarakat luas. Dengan demikian, industri ini berfungsi sebagai jembatan bagi terciptanya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah kecenderungan menurunnya profitabilitas pada sub sektor perbankan syariah selama tahun 2015 hingga 2017.

Research Gap

Terdapat berbagai temuan yang berbeda dalam penelitian sebelumnya terkait hubungan antara CAR, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas. Misalnya, Astohar (2016) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Indrawati et al. (2018) yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, Almunawwaroh dan Marlina (2018) bahkan menemukan pengaruh negatif dan signifikan antara CAR dan profitabilitas.

Sementara itu, hubungan antara FDR dan profitabilitas juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Moorcy et al. (2020) menemukan bahwa FDR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Anam dan Khairunnisah (2019) justru menyatakan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Berbeda dengan dua hasil sebelumnya, Maulana dan Suprayogi (2019) menyebutkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan.

Untuk variabel NPF, Hutagalung (2019) mengungkapkan adanya memberikan dampak positif yang berarti terhadap profitabilitas. Namun, pandangan berbeda disampaikan oleh Lemiyana dan Litriani (2016) menemukan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh NPF terhadap profitabilitas tidak signifikan. Bahkan, hasil dari Yulihapsari et al. (2017) menunjukkan bahwa NPF memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tinjauan Pustaka

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi memiliki peran krusial bagi investor maupun pelaku usaha, karena pada dasarnya informasi memberikan penjelasan, catatan, atau gambaran mengenai kondisi di masa mendatang. Menurut Spence dalam Sumarlin (2016), informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal penting dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam konteks perbankan syariah, penerapan teori sinyal berkaitan erat dengan kinerja keuangan, khususnya indikator seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF). Ketiga indikator ini dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham mengenai kondisi dan prospek keuangan perusahaan. Ketika sinyal tersebut diterima dengan baik oleh pasar, maka kepercayaan terhadap institusi perbankan syariah pun meningkat. Peningkatan kepercayaan ini tercermin dari meningkatnya penggunaan produk dan layanan perbankan syariah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba dan Return on Assets (ROA).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja suatu bank. Ukuran ini mencerminkan sejauh mana sebuah institusi mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan nilai maksimal bagi para pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi tingkat pengembalian (return) dan pengelolaan risiko secara efisien. Seperti dijelaskan oleh Hasmarini dan Azmi (2014), profitabilitas menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan strategi perusahaan guna menciptakan nilai tambah.

ROA dapat dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau rasio kecukupan modal merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki bank untuk menanggung potensi risiko kerugian dari aset-aset yang memiliki risiko, serta untuk mendanai kepemilikan terhadap aset tetap dan inventaris bank. (Pratiwi & Wiagustiani, 2015)

CAR dapat dirumuskan dengan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan total dana yang berhasil dihimpun dari nasabah. Rasio ini menggambarkan sejauh mana bank mampu memenuhi kewajiban penarikan dana oleh nasabah (deposan), dengan mengandalkan dana dari pembiayaan yang telah disalurkan sebagai sumber likuiditas utama. (Maulana & Suprayogi, 2019)

FDR dapat dirumuskan dengan :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang menggambarkan tingkat risiko yang ditanggung bank akibat penyaluran pembiayaan dan penempatan dana pada berbagai jenis portofolio investasi. Rasio ini mencerminkan potensi pembiayaan bermasalah yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank. (Lemiyana & Litriani, 2016)

NPF dapat dirumuskan dengan :

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas

Menurut Hermina dan Suprianto (2014), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki keterkaitan yang positif terhadap profitabilitas bank. Semakin besar modal yang dimiliki oleh bank, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam menyerap berbagai risiko dan menutupi potensi penurunan nilai aset. Kondisi ini pada akhirnya dapat mendorong tingkat keuntungan yang diperoleh bank.

Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas

Suryani (2011) menjelaskan bahwa terdapat kaitan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan profitabilitas bank. Ketika dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun meningkat, maka kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan juga akan meningkat. Tingginya pembiayaan yang disalurkan berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perbankan.

Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Munir (2018) mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) menggambarkan tingkat risiko pembiayaan yang harus ditanggung oleh bank dalam skala yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan dijalankan dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini adalah skema model kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Perumusan Hipotesis

H₁ : *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₂ : *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₃ : *Non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi dari sub sektor perbankan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria utama yakni perbankan syariah yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tersebut.

Dari keseluruhan 12 bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 10 di antaranya yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yakni melalui studi kepustakaan dan studi dokumenter. Mencakup penelusuran dan telaah terhadap berbagai literatur, jurnal ilmiah, media daring, serta sumber-sumber relevan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sementara itu, Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan serta mengkaji data keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, seperti laporan keuangan tahunan dan dokumen relevan lainnya. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan penelitian yang terstruktur.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Model estimasi yang dipilih adalah *common effect model*, yakni bentuk paling sederhana dari model data panel yang menggabungkan elemen data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan individual atau waktu secara khusus.

Penelitian ini menerapkan metode regresi linier berganda menggunakan teknik *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengukur pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA), Model dasar yang digunakan dalam penelitian

ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka untuk memastikan keakuratan model regresi yang digunakan, perlu dilakukan pengujian terhadap sejumlah asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik tersebut mencakup beberapa tahapan yang bertujuan untuk menilai kelayakan model secara statistic meliputi :

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual atau kesalahan dalam model regresi berdistribusi normal. Suatu model regresi dikatakan baik apabila data residualnya tersebar secara normal atau setidaknya mendekati pola distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode White. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan kuadrat dari nilai residual (U^2) terhadap variabel independen, kuadrat dari variabel independen, serta interaksi antar variabel independen. (Ghozali, 2016:138)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), yang masing-masing merepresentasikan seberapa besar suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai VIF dihitung berdasarkan kebalikan dari nilai *tolerance*, dengan rumus $VIF = 1/tolerance$. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. (Ghozali, 2016:103)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Lagrange Multiplier (LM). Uji ini bertujuan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu dengan membandingkan antara *common effect model* dan *random effect model*. (Basuki & Prawoto, 2016:277)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau setara dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Uji Signifikansi (Uji statistik t)

Uji statistik *t* digunakan ketika derajat kebebasan (*degree of freedom*) mencapai 20 atau lebih, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Kemampuan tersebut diukur melalui nilai koefisien determinasi (R^2), yang berkisar antara 0 hingga 1.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Data

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-2.7740	6.8793	1.1554	3.85467
CAR	50	-7.99601	6.22216	20.5510	7.67468
FDR	50	-1.567	2.283	88.3166	7.74499
NPF	50	-2.646	2.059	2.4812	1.58360
Valid N (listwise)	50				

Dari total 12 bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hanya 10 bank yang sesuai dengan kriteria dan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Pemilihan dilakukan dengan menyeleksi elemen-elemen yang terdapat dalam populasi secara selektif, dengan tujuan agar sampel yang diambil mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan. Adapun bank-bank yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini meliputi: PT Bank BCA Syariah, PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah, PT BNI Syariah, PT BRI Syariah, PT BTPN Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, serta PT Bank Panin Dubai Syariah. Sementara itu, dua bank lainnya yaitu PT Bank Victoria Syariah dan PT Maybank Syariah Indonesia tidak dapat dijadikan sampel karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, nilai rata-rata (mean) Return on Assets (ROA) perbankan syariah dalam penelitian ini sebesar 1,15%. Nilai ROA terendah tercatat sebesar -2,77%, sedangkan nilai tertingginya mencapai 6,87%. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat profitabilitas bank syariah yang diteliti belum mencapai standar minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu di atas 1,5%. Dengan standar deviasi

sebesar 3,85%, nilai rata-rata ROA yang hanya 1,15% ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas Kinerja perbankan syariah tergolong belum optimal atau masih berada dalam kondisi yang kurang stabil.

Nilai rata-rata dari variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) tercatat sebesar 20,55%, sedangkan nilai minimum yang ditemukan adalah -7,99% dan maksimum sebesar 6,22%. Meskipun terdapat nilai ekstrem negatif, secara umum nilai rata-rata CAR melebihi ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Standar deviasi sebesar 7,67% menunjukkan adanya variasi antar bank, namun rata-rata yang cukup tinggi mencerminkan kondisi permodalan Kondisi perbankan syariah tergolong stabil dan sesuai dengan standar kesehatan keuangan.

Rata-rata nilai pada variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) tercatat sebesar 88,31%. Adapun nilai terendah dari FDR adalah 1,56%, dan maksimum hanya 2,28%. Meski demikian, secara rata-rata FDR masih berada dalam rentang ideal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yakni antara 85% hingga 110%. Standar deviasi sebesar 7,74% mengindikasikan bahwa secara umum, tingkat penyaluran pembiayaan terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah dalam penelitian ini tergolong sehat.

Sedangkan untuk variabel Non Performing Financing (NPF), tercatat nilai rata-rata sebesar 2,48%, dengan nilai minimum mencapai -2,64%, dan nilai tertinggi sebesar 2,05%. Meskipun terdapat nilai negatif yang tidak lazim untuk indikator risiko pembiayaan, rata-rata NPF masih berada di bawah ambang batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Dengan standar deviasi sebesar 1,58%, dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan di perbankan syariah dalam penelitian ini secara umum berada pada kategori yang sehat.

Uji Asumsi Klasik

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka untuk memastikan ketepatan model regresi yang digunakan, perlu dilakukan serangkaian uji terhadap asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan berikut:

Uji Normalitas

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92808901
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.120
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,07, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, residual dalam model regresi terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji White Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.137	13.28339

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

b. Dependent Variable: Res2

Nilai Chi-square hitung diperoleh dari perhitungan $C^2 = n \times R^2$, yaitu $50 \times 0,19 = 9,5$. Sementara itu, nilai Chi-square berdasarkan tabel adalah 67,5, karena nilai Chi-square hasil perhitungan lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang tercantum dalam tabel. ($9,5 < 67,5$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.926	5.288		.364	.717					
	CAR	.156	.066	.310	2.351	.023	.525	.328	.263	.723	1.383
	FDR	-.014	.058	-.029	-.250	.803	.140	-.037	-.028	.927	1.078
	NPF	-1.083	.316	-.445	-3.422	.001	-.594	-.450	-.383	.742	1.347

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen yaitu CAR, FDR, dan NPF memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam data yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.327	.246	2.45245596	2.066

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), NPF, FDR, CAR, Unstandardized Residual(-1)

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan metode Lagrange Multiplier menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,06. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan batas-batas pada Tabel 4.5, di mana posisi 2,06 berada dalam rentang $1,65 < DW < 2,35$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data penelitian ini.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji sejauh mana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), serta Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Assets (ROA) pada industri perbankan syariah di Indonesia dalam rentang waktu 2015 hingga 2019. Hubungan antara ROA dan ketiga variabel independen tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.926	5.288		.364	.717
	CAR	.156	.066	.310	2.351	.023
	FDR	-.014	.058	-.029	-.250	.803
	NPF	-1.083	.316	-.445	-3.422	.001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh model persamaan regresi linier yang digunakan untuk memprediksi nilai Return on Assets (ROA) berdasarkan variabel-variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF).

Persamaan regresi linier yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:
 $Y = 1,926 + 0,156 \text{ CAR} - 0,014 \text{ FDR} - 1,083 \text{ NPF} + e$

Uji Signifikansi (Uji statistik t)**Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.926	5.288		.364	.717
	CAR	.156	.066	.310	2.351	.023
	FDR	-.014	.058	-.029	-.250	.803
	NPF	-1.083	.316	-.445	-3.422	.001

a. Dependent Variable: ROA

Penjelasan berikut menyajikan hasil perhitungan uji t untuk masing-masing variabel:

H₁: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

H₂: FDR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

H₃: NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi R²)**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.385	3.02206

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CAR, FDR, dan NPF memberikan kontribusi sebesar 38,5% terhadap variasi perubahan Return on Assets (ROA). Angka ini mencerminkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut berada pada kategori rendah. Sementara itu, sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup analisis penelitian ini.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) pada sub sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 hingga 2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1. Diketahui bahwa dari 10 perbankan syariah pada tahun 2015 sampai tahun 2016 CAR mengalami peningkatan dari 15,54% menjadi 19,79% sebesar 4,25%. Pada tahun 2017 sampai tahun 2019 dari 19,71% menjadi 22,47% sebesar 2,76%. CAR tertinggi tahun 2019 pada PT. Bank Central Asia Syariah sebesar 43,78% dengan demikian PT. Bank Central Asia Syariah dapat memiliki kegiatan usaha yang bervariasi dan mampu untuk membiayai kegiatan operasi bank dengan baik tanpa mengkhawatirkan risiko yang terjadi. Karena risiko-risiko yang kemungkinan terjadi telah disediakan dana tersendiri untuk menghadapinya. 2. Diketahui bahwa dari 10 bank syariah, terjadi peningkatan pada tahun 2018 hingga 2019, yaitu dari 85,3% menjadi 89,23%, atau mengalami kenaikan sebesar 3,93%. FDR tertinggi tahun 2015 pada PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Syariah sebesar 104,75%. Dengan demikian pertumbuhan dana pihak ketiga dan pembiayaan berupa deposito *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, serta *return* yang diperoleh PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Syariah dapat meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan *asset*. 3. Diketahui bahwa dari 10 perbankan syariah pada tahun 2015 sampai tahun 2016 NPF mengalami penurunan dari 2,76% menjadi 2,45% sebesar 0,31%. Pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan dari 2,45% menjadi 2,66% sebesar 0,21%. pada tahun 2017 sampai tahun 2018 NPF mengalami penurunan dari 2,66% menjadi 2,25% sebesar 0,41%. Selama periode 2018 hingga 2019, terjadi kenaikan dari 2,25% menjadi 2,27%, atau meningkat sebesar 0,02%. NPF terendah tahun 2018 pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah sebesar 0,02%. Usaha bank yang berhasil mengelola kreditnya dengan baik akan berkembang, semakin rendah NPF yang ditunjukkan PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah semakin meningkatkan profitabilitas.

Referensi

- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. "Analisis Regresi Dalam Penelitian". Ekonomi & Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ferdinand, Augusty. 2014. "Metode Penelitian Manajemen". Semarang : BP Undip.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS" 23 (Edisi 8).
- Kasmir. 2012. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.

- Sanusi, Anwar. 2014. "Metodologi Penelitian Bisnis". Jakarta : Salemba Empat.
- Aldian Syah, Toufan. 2018. "Pengaruh Inflasi, BI RATE, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Islamic Economics Journal* Vol.6 No.1.
- Almunawwaroh, Medina dan Marlina, Rina. 2018. "Pengaruh CAR, FDR, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol.2 No.1.
- Amalina, Nur dan Sabeni, Arifin. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba : (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.3 No.1.
- Anam dan Khairunnisah, 2019. "Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan FDR terhadap ROA Bank Syariah Mandiri". *Journal OF Islamic, Economic, Finance, and Banking*. Vol.1 No.2.
- Ariyanti, Indah dkk. 2017. "Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi-Akuntansi*.
- Astohar. 2016. "Pengaruh CAR dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan Inflasi sebagai Variabel Pemoderasi". *Among Makarti : Jurnal* Vol.9 No.18.
- Botutihe, Nur Atni. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai". *Jurnal Emor*. Vol.2 No.2.
- Dewi, Sofia Prima. 2014. "Pengaruh CAR, NPL dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi/Vol.XVIII No.03*.
- Hasmarini, Maulidiah Indira dan Azmi, Intan Zahria. 2014. "Pengaruh Inflasi, CAR, NPF Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal ISBN: 978-602-70429-2-6*.
- Hermina Rida dan Supriyanto Edy. 2014. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.2.
- Indrawati, Nunung dkk. 2018. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol.1 No.2.
- Lemiyana dan Litriani, Edah. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah". *I-Economic Jurnal* Vol.2. No.1.
- Maulana, Arif dan Suprayogi, Noven. 2019. "Pengaruh FDR terhadap ROA dengan Variabel Intervening NPF pada BPRS Indonesia 2011-2016". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.6 No.1.
- Moorey, dkk. 2020. "Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. *Jurnal* Vol.11.No.1.
- Mulyaningsih,Sri dan Fakhruddin Iwan. 2016 " Pengaruh NPF, Pembiayaan Mudharabah dan NPF Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada BankUmum Syariah". *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI* Volume XVI, No.1.
- Munir, Misbahul. 2018. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal* Vol.1 No.1 dan 2.
- Perdana, Surya dan Hartanti Ani "Pengaruh OPM, ROE DAN ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia"
- SOSIO-E-KONS, Vol. 9 No. 1 April 2017.
- Pinasti, Wildan Farhat dan Mustikawati, RR. Indah 2018. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015". *Jurnal Nominal / Vol.VII No.1*.
- Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni dan Wiagustini, Ni Luh Putu. 2015. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No.4.
- Rahmani, Nur Ahmadi. 2017. "Analisis Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA dan ROE Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia". *HUMAN FALAH: Jurnal* Vol.4 No.2.
- R. Hutagalung, Muhammad Wandisyah. 2019. "Pengaruh NPF dan Dana Pihak Ketiga terhadap ROA Dimoderasi oleh Variabel Inflasi". *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol.7 No.1.
- Rizal, Fitra. 2016. "Pengaruh CAR, NPF dan OER terhadap Profitabilitas BPRS". *Jurnal* Vol.1 No.1.
- Suhendro, Dedi. "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk". *HUMAN FALAH: Jurnal* Vol.4. No. 2 Juli – Desember 2017.
- Sumarlin. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal* Vol.6 No.2.
- Wulandari, Rani. 2013. "Pengaruh FDR dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada PT. Bank MUAMMALAT Indonesia" *Jurnal Pemahaman UNIKOMPP*, November 2019.
- Yulihapsari, Wahyu Dwi dkk. 2017. "Analisis Pengaruh NPF, CAR, Financing to FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016". *MULTIPLIER– Jurnal* Vol.I No.2.
- Idx.co.id
Ojk.go.id